

KETERAMPILAN PANGAN IBU DAN MASALAH STUNTING PADA ANAK BADUTA DI KOTA BOGOR, JAWA BARAT

ZURAIDAH HANIFAH



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN GIZI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Keterampilan Pangan Ibu dan Masalah Stunting pada Anak Baduta di Kota Bogor, Jawa Barat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Zuraidah Hanifah
I1504241031



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

RINGKASAN

ZURAIDAH HANIFAH. Keterampilan Pangan Ibu dan Masalah Stunting pada Anak Baduta di Kota Bogor, Jawa Barat. Dibimbing oleh ALI KHOMSAN dan DODIK BRIAWAN.

Kajian mengenai hubungan keterampilan pangan ibu dengan kejadian stunting di wilayah perkotaan Indonesia masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada faktor ketersediaan pangan, kondisi sosial ekonomi, dan praktik pemberian makan, sementara keterampilan pangan ibu sebagai faktor perilaku yang dapat dimodifikasi masih jarang dikaji secara komprehensif. Selain itu, belum tersedia instrumen yang sesuai dengan konteks sosial-budaya Indonesia untuk mengukur keterampilan pangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan karakteristik keluarga, keterampilan pangan ibu, praktik pemberian makan, ketahanan pangan rumah tangga, dan asupan zat gizi baduta stunting dan normal, serta menganalisis hubungan keterampilan pangan ibu dengan praktik pemberian makan, ketahanan pangan rumah tangga, asupan zat gizi, dan status gizi baduta di Kota Bogor.

Penelitian ini menggunakan desain *comparative cross-sectional study* yang dilaksanakan pada Januari–April 2026 di Kota Bogor, Jawa Barat, dan telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian yang Melibatkan Subjek Manusia IPB University (No. 2129/IT3.KEPMSM-IPB/SK/2026). Sebanyak 136 baduta terdiri atas 68 baduta stunting dan 68 baduta normal dipilih menggunakan teknik *multistage sampling* dengan kombinasi *purposive sampling* dan *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik keluarga dan anak, keterampilan pangan ibu, praktik pemberian makan, ketahanan pangan rumah tangga, asupan zat gizi menggunakan *repeated 2×24-hour dietary recall*, dan status gizi baduta. Analisis data dilakukan menggunakan uji bivariat berupa uji *independent t-test*, Mann–Whitney, Chi-square, dan spearman. Selanjutnya dilakukan uji multivariat dengan uji SEM-PLS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa karakteristik yang berbeda secara signifikan antara kelompok baduta stunting dan normal. Kelompok baduta stunting memiliki proporsi yang lebih tinggi pada usia 12–23 bulan, riwayat berat badan lahir rendah (BBLR), riwayat panjang badan lahir rendah (< 48 cm), pendapatan keluarga di bawah Upah Minimum Kota (UMK), serta riwayat penyakit infeksi dibandingkan kelompok normal ($p < 0,05$). Pada aspek keterampilan pangan ibu, hanya domain pengelolaan anggaran yang berbeda secara signifikan, dengan skor yang lebih tinggi pada kelompok normal ($p < 0,05$). Praktik pemberian makan juga menunjukkan perbedaan signifikan pada indikator *Minimum Meal Frequency* (MMF), *Minimum Acceptable Diet* (MAD), dan *Zero Vegetable and Fruit Consumption* (ZVF), di mana kelompok normal memiliki proporsi pemenuhan MMF dan MAD yang lebih tinggi serta proporsi ZVF yang lebih rendah dibandingkan kelompok stunting ($p < 0,05$). Selain itu, tingkat kecukupan energi, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, dan zink berbeda secara signifikan antara kedua kelompok, dengan kelompok normal memiliki tingkat kecukupan yang lebih tinggi ($p < 0,05$), sedangkan ketahanan pangan rumah tangga, skor total keterampilan pangan ibu, serta kecukupan zat besi, vitamin A, dan vitamin C tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$).



Hasil analisis hubungan menunjukkan bahwa keterampilan pangan ibu berhubungan positif dengan praktik pemberian makan baduta, terutama pada indikator kualitas diet, yaitu *Minimum Dietary Diversity* (MDD) dan *Egg and/or Flesh Food Consumption* (EFF), serta berhubungan dengan tingkat kecukupan protein baduta ($p < 0,05$). Hubungan signifikan juga ditemukan antara domain pengelolaan anggaran dengan tingkat kecukupan kalsium serta domain berbelanja dengan tingkat kecukupan zat besi ($p < 0,05$). Secara umum, hubungan yang ditemukan memiliki kekuatan korelasi yang lemah.

Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa keterampilan pangan ibu berhubungan positif dengan praktik pemberian makan baduta ($\beta = 0,208$; $p = 0,024$) dan ketahanan pangan rumah tangga ($\beta = 0,232$; $p = 0,022$). Praktik pemberian makan baduta ($\beta = 0,275$; $p < 0,001$) dan ketahanan pangan rumah tangga ($\beta = 0,191$; $p = 0,015$) berhubungan positif dengan kecukupan zat gizi makro, serta kecukupan zat gizi makro berhubungan positif dengan status gizi baduta ($\beta = 0,154$; $p < 0,001$). Selain itu, ditemukan hubungan tidak langsung yang signifikan antara keterampilan pangan ibu dengan kecukupan zat gizi makro melalui praktik pemberian makan baduta ($\beta = 0,057$; $p = 0,041$), praktik pemberian makan baduta dengan status gizi baduta melalui kecukupan zat gizi makro ($\beta = 0,085$; $p = 0,016$), serta ketahanan pangan rumah tangga dengan status gizi baduta melalui kecukupan zat gizi makro ($\beta = 0,059$; $p = 0,045$). Total hubungan tidak langsung antara keterampilan pangan ibu dengan status gizi baduta juga ditemukan adanya hubungan yang signifikan ($\beta = 0,032$; $p = 0,020$). Model memiliki *predictive relevance*, namun kemampuan prediksinya masih tergolong rendah (*low predictive power*).

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok baduta stunting yang dianalisis lebih banyak berada pada kelompok usia 12–23 bulan, memiliki riwayat BBLR, panjang badan lahir rendah, berasal dari keluarga dengan pendapatan di bawah UMK, serta memiliki riwayat penyakit infeksi dibandingkan baduta normal. Kelompok stunting juga memiliki tingkat kecukupan energi, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, dan zink yang lebih rendah, serta lebih sedikit yang memenuhi indikator praktik pemberian makan berupa MMF dan MAD dan memiliki konsumsi buah dan sayur yang lebih baik dibandingkan kelompok normal. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada skor total keterampilan pangan ibu dan ketahanan pangan rumah tangga antara kedua kelompok, meskipun domain pengelolaan anggaran keterampilan pangan ibu lebih baik pada kelompok normal. Keterampilan pangan ibu menunjukkan hubungan dengan beberapa indikator praktik pemberian makan dan kecukupan zat gizi baduta. Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan adanya hubungan tidak langsung antara keterampilan pangan ibu dengan kecukupan zat gizi makro melalui praktik pemberian makan, yang kemudian praktik pemberian makan dengan status gizi baduta melalui kecukupan zat gizi makro.

Kata kunci: gizi perkotaan, keterampilan pangan ibu, praktik pemberian makan baduta, stunting.

SUMMARY

ZURAIDAH HANIFAH. Maternal Food Skills and Stunting Problem among Children under Two Years in Bogor City, West Java. Supervised by ALI KHOMSAN and DODIK BRIAWAN.

Research examining the association between maternal food skills and stunting among children in urban areas of Indonesia remains limited. Previous studies have largely focused on food availability, socioeconomic conditions, and child feeding practices, while maternal food skills, as one of the modifiable behavioral factors, have received relatively little comprehensive attention. In addition, an instrument specifically adapted to the Indonesian sociocultural context for comprehensively assessing food skills is not yet available. Therefore, this study aimed to analyze differences in family characteristics, maternal food skills, child feeding practices, household food security, and nutrient intake between stunted and normal children, as well as to examine the associations of maternal food skills with child feeding practices, household food security, nutrient intake, and nutritional status among children in Bogor City.

This study used a comparative cross-sectional study design and was conducted from January to April 2026 in Bogor City, West Java. Ethical approval was obtained from the IPB University Research Ethics Committee for Research Involving Human Subjects (No. 2129/IT3.KEPMSM-IPB/SK/2026). A total of 136 children aged 6–23 months, comprising 68 stunted and 68 normal children, were selected using multistage sampling with a combination of purposive sampling and simple random sampling. Data collected included family and child characteristics, maternal food skills, child feeding practices, household food security, nutrient intake assessed using repeated 2×24-hour dietary recalls, and child nutritional status. Data were analyzed using bivariate tests, including the independent t-test, Mann–Whitney, Chi-square, and Spearman correlation tests. Multivariate analysis was subsequently conducted using SEM-PLS.

The results showed significant differences in several characteristics between the stunted and normal groups. The stunted group had higher proportions of children aged 12–23 months, a history of low birth weight (LBW), a birth length of less than 48 cm, family income below the City Minimum Wage (UMK), and a history of infectious diseases compared with the normal group ($p < 0.05$). Regarding maternal food skills, only the budgeting domain differed significantly between the groups, with a higher score in the normal group ($p < 0.05$). Child feeding practices also differed significantly in the Minimum Meal Frequency (MMF), Minimum Acceptable Diet (MAD), and Zero Vegetable and Fruit Consumption (ZVF) indicators. The normal group had a higher proportion meeting MMF and MAD and a lower proportion reporting ZVF compared with the stunted group ($p < 0.05$). In addition, the adequacy levels of energy, protein, fat, carbohydrates, calcium, and zinc differed significantly between the groups, with higher adequacy levels observed in the normal group ($p < 0.05$). In contrast, household food security, total maternal food skills scores, and the adequacy levels of iron, vitamin A, and vitamin C did not differ significantly between the groups ($p > 0.05$).

The relationship analysis showed that maternal food skills were positively associated with feeding practices among young children, particularly diet quality



indicators, namely *Minimum Dietary Diversity* (MDD) and *Egg and/or Flesh Food Consumption* (EFF), as well as with the adequacy of protein intake ($p < 0.05$). Significant associations were also found between the budgeting domain and calcium intake adequacy, and between the shopping domain and iron intake adequacy ($p < 0.05$). Overall, the observed associations were characterized by weak correlation strength.

The SEM-PLS analysis showed that maternal food skills were positively associated with child feeding practices ($\beta = 0.208$; $p = 0.024$) and household food security ($\beta = 0.232$; $p = 0.022$). Child feeding practices ($\beta = 0.275$; $p < 0.001$) and household food security ($\beta = 0.191$; $p = 0.015$) were positively associated with macronutrient adequacy, which was subsequently positively associated with child nutritional status ($\beta = 0.154$; $p < 0.001$). Significant indirect associations were found between maternal food skills and macronutrient adequacy through child feeding practices ($\beta = 0.057$; $p = 0.041$), between child feeding practices and child nutritional status through macronutrient adequacy ($\beta = 0.085$; $p = 0.016$), and between household food security and child nutritional status through macronutrient adequacy ($\beta = 0.059$; $p = 0.045$). The total indirect association between maternal food skills and child nutritional status was also significant ($\beta = 0.032$; $p = 0.020$). The model demonstrated predictive relevance, although its predictive capability was classified as low.

Overall, the stunted group had a higher proportion of children aged 12–23 months, a history of LBW, shorter birth length, family income below the UMK, and a history of infectious diseases compared with the normal group. The stunted group also had lower adequacy levels of energy, protein, fat, carbohydrates, calcium, and zinc, as well as a lower proportion meeting the MMF and MAD indicators and a higher proportion reporting zero vegetable and fruit consumption. No significant differences were found in total maternal food skills scores or household food security between the two groups, although the budgeting domain of maternal food skills was higher in the normal group. Maternal food skills were associated with several indicators of child feeding practices and nutrient adequacy. The SEM-PLS analysis indicated an indirect association between maternal food skills and macronutrient adequacy through child feeding practices, followed by an indirect association between child feeding practices and child nutritional status through macronutrient adequacy.

Keywords: child feeding practices, maternal food skills, stunting, urban nutrition.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



KETERAMPILAN PANGAN IBU DAN MASALAH STUNTING PADA ANAK BADUTA DI KOTA BOGOR, JAWA BARAT

ZURAIDAH HANIFAH

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Gizi

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN GIZI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
1 Dr. Agus Triwinarto, SKM., MKM.



Judul Tesis. : Keterampilan Pangan Ibu dan Masalah Stunting pada Anak
Baduta di Kota Bogor, Jawa Barat
Nama : Zuraidah Hanifah
NIM : 11504241031

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, M.C.N.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Rimbawan
NIP 196204061986031002

Dekan Fakultas Kedokteran dan Gizi
Dr. dr. Ivan Rizal Sini, GDRM., MMIS., MBA.,
FRANZCOG., Sp.OG.
NIP 202501197205091001

Tanggal Ujian: 11 Agustus 2026

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2026 dengan judul “Keterampilan Pangan Ibu dan Masalah Stunting pada Anak Baduta di Kota Bogor, Jawa Barat”. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S. dan Prof. Dr. Ir. Dodik Briawan, MCN. selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, ketersediaan waktu, bimbingan, arahan, masukan, serta dukungan dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Dr. Agus Triwinarto, S.K.M., M.K.M. selaku penguji pada ujian tesis yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Ir. Sri Anna Marliyati, M.Si. sebagai pembahas dan Dr.agr. Eny Palupi, S.T.P., M.Sc. sebagai moderator pada saat kolokium.
4. Prof. Dr. Rimbawan dan Dr.agr. Eny Palupi, S.T.P, M.Sc. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pascasarjana Ilmu Gizi Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan penulisan tesis.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen Gizi Masyarakat serta staf Sekolah Pascasarjana IPB University, atas ilmu pengetahuan, bimbingan, serta pelayanan akademik yang telah diberikan selama masa studi.
6. Orang tua, kakak, adik, dan ponakan tercinta, atas doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi yang senantiasa menguatkan penulis dalam menyelesaikan studi magister ini.
7. Teman-teman Magister Ilmu Gizi Tahun 2024 atas dukungan dan kebersamaan selama menjalani studi.
8. Kepada sobat Pejuang MGz, terima kasih sudah ada dan bersama susah, sedih, bahagiannya sedari awal menjalani perkuliahan ini.
9. Kepada teman-teman Pondok Dika Family yang selalu dapat menjadi tempat pulang dan menjalani berbagai momen bersama.
10. Seluruh teman-teman enum jaya atas bantuan dan kerja sama yang diberikan selama proses pengambilan data di lapangan.
11. Terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kota Bogor, seluruh Puskesmas dan Posyandu yang terlibat, para ibu kader, serta seluruh ibu dan baduta yang telah bersedia menjadi responden atas bantuan dan kerja sama, respons, dan dukungan yang diberikan selama proses pengumpulan data.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan serta berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang gizi.

Bogor, Agustus 2026

Zuraidah Hanifah



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	ixvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup	5
1.6 Hipotesis	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Stunting pada Anak dan Faktor Risikonya	6
2.2 Praktik Pemberian Makan dan Kecukupan Gizi Anak	7
2.3 Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Konsumsi Makan Anak	9
2.4 Keterampilan Pangan Ibu dan Konsumsi Makan Anak	11
III KERANGKA PENELITIAN	13
IV METODE	15
4.1 Desain, Waktu dan Tempat Penelitian	15
4.2 Jumlah dan Cara Penarikan Sampel	15
4.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	17
4.4 Analisis Data	26
4.5 Definisi Operasional	32
V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	33
5.2 Perbedaan Variabel pada Kelompok Baduta Stunting dan Normal	34
5.3 Hubungan Keterampilan Pangan Ibu dengan Variabel Lainnya	54
5.4 Hubungan Keterampilan Pangan Ibu Dengan Status Gizi Baduta melalui Mediasi Praktik Pemberian Makan Anak, Ketahanan Pangan Rumah Tangga, dan Asupan Gizi Baduta	65
5.5 Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian	73
VI SIMPULAN DAN SARAN	75
6.1 Simpulan	75
6.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	86
RIWAYAT HIDUP	106



DAFTAR TABEL

1	Sebaran responden berdasarkan kecamatan	17
2	Variabel dan cara pengumpulan data	25
3	Kategori variabel penelitian	29
4	Sebaran karakteristik baduta pada kelompok baduta stunting dan normal	34
5	Sebaran karakteristik rumah tangga pada kelompok stunting dan normal	36
6	Sebaran karakteristik ibu pada kelompok stunting dan normal	38
7	Sebaran Riwayat infeksi baduta pada kelompok stunting dan normal	39
8	Sebaran skor keterampilan pangan ibu pada kelompok baduta stunting dan normal	40
9	Sebaran ketahanan pangan rumah tangga pada kelompok baduta stunting dan normal	41
10	Sebaran item pertanyaan ketahanan pangan rumah tangga pada kelompok baduta stunting dan normal	42
11	Sebaran praktik pemberian makan baduta pada kelompok baduta stunting dan normal	44
12	Rata-rata asupan dan tingkat kecukupan zat gizi makro baduta stunting dan normal (usia 6-11 bulan)	45
13	Rata-rata asupan dan tingkat kecukupan zat gizi makro baduta stunting dan normal (usia 12-23 bulan)	46
14	Sebaran tingkat kecukupan zat gizi makro pada kelompok baduta stunting dan normal	47
15	Rata-rata asupan dan tingkat kecukupan zat gizi mikro baduta stunting dan normal (6-11 bulan)	48
16	Rata-rata asupan dan tingkat kecukupan zat gizi mikro baduta stunting dan normal (12-23 bulan)	49
17	Sebaran tingkat kecukupan zat gizi mikro pada kelompok baduta stunting dan normal	50
18	Sebaran konsumsi makanan pokok pada kelompok baduta stunting dan normal	51
19	Sebaran konsumsi lauk hewani pada kelompok baduta stunting dan normal	51
20	Sebaran konsumsi lauk nabati pada kelompok baduta stunting dan normal	52
21	Sebaran konsumsi sayur pada kelompok baduta stunting dan normal	52
22	Sebaran konsumsi buah pada kelompok baduta stunting dan normal	53
23	Sebaran konsumsi makanan ringan pada kelompok baduta stunting dan normal	53
24	Sebaran konsumsi susu pada kelompok baduta stunting dan normal	54
25	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan <i>Minimum Dietary Diversity</i> (MDD) pada baduta	54
26	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan <i>Minimum Meal Frequency</i> (MMF) pada baduta	55

27	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan <i>Minimum Acceptable Diet</i> (MAD) pada baduta	55
28	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan <i>Egg and/or Flesh Food Consumption</i> (EFF) pada baduta	56
29	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan <i>Sweet Beverage Consumption</i> (SwB) pada baduta	56
30	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan <i>Unhealthy Food Consumption</i> (UFC) pada baduta	57
31	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan <i>Zero Vegetable or Fruit Consumption</i> (ZVF) pada baduta	58
32	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan ketahanan pangan rumah tangga	59
33	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan tingkat kecukupan energi	60
34	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan tingkat kecukupan protein	60
35	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan tingkat kecukupan lemak	61
36	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan tingkat kecukupan karbohidrat	61
37	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan tingkat kecukupan kalsium	62
38	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan tingkat kecukupan zat besi	63
39	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan tingkat kecukupan zink	63
40	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan tingkat kecukupan vitamin A	64
41	Hubungan keterampilan pangan ibu dengan tingkat kecukupan vitamin C	64
42	Kontribusi dimensi pada variabel penelitian	66
43	Hasil pengujian <i>average variance extracted</i> (AVE) model akhir	66
44	Konsistensi reliabilitas internal	67
45	Nilai Heterotrait–Monotrait Rasio (HTMT) dari variabel yang diteliti	67
46	Nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada model struktural	68
47	Hubungan langsung antar konstruk	69
48	Hubungan tidak langsung antar konstruk	70
49	Nilai koefisien determinasi (R-Square) pada variabel yang diteliti	71
50	Nilai Q ² predict, RMSE PLS, dan RSME LM pada variabel yang diteliti	71

DAFTAR GAMBAR

1	Model hipotesis analisis multivariat SEM-PLS	5
2	Kerangka konseptual UNICEF tentang determinan gizi ibu dan anak (UNICEF 2021)	7
3	Kerangka sistem pangan berkelanjutan (HLPE 2020)	10
4	Kerangka pemikiran faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kondisi stunting pada anak baduta, diadaptasi dari kerangka malnutrisi UNICEF	14
5	Teknik pengambilan sampel	16
6	Alur adaptasi kuesioner	20
7	Rancangan model SEM-PLS	28



8	Peta wilayah Kota Bogor (BPS Kota Bogor 2026)	33
9	Model awal <i>PLS SEM</i> hubungan keterampilan pangan ibu dengan status gizi baduta melalui praktik pemberian makan, ketahanan pangan rumah tangga, dan asupan zat gizi baduta	65
10	Model akhir <i>SEM-PLS</i>	67
11	Hasil Uji Inner Model	69

DAFTAR LAMPIRAN

1	Surat Lolos Kaji Etik Penelitian	87
2	<i>Informed Consent</i>	89
3	Kuesioner Penelitian	90